

## Hubungan Hardiness dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Program BIDIKMISI di Institut Teknologi Bandung

*The Relationship between Hardiness with Student Academic Achievement on Recipient BIDIKMISI Program in Bandung Institute of Technology*

<sup>1</sup>Anisa Nur Afifah, <sup>2</sup>Sita Rositawati

<sup>1,2</sup>Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>anisa.nurafifah81@gmail.com, <sup>2</sup>79sita@gmail.com

**Abstract.** In achieving high academic achievement, college students through a variety of obstacles and challenges in the process. It is perceived by the recipient student program BIDIKMISI in Bandung Institute of technology. In the process, they should be able to meet the demands of the University, and also the demands of parents. Although faced with various challenges and obstacles in the process, student BIDIKMISI ITB can have high academic achievement. The purpose of this research is to gain empirical data about the image of the keerasan relationship between hardiness personality with academic achievement in students recipients of program BIDIKMISI in Bandung Institute of technology. The method used is the analysis of korelasional using the technique of analysis of Pearson. Measuring instrument which is used in the form of a detailed questionnaire academic hardiness adapted from Benishek Lopez. The results showed a positive correlation of 0.562 which means there is a fairly strong relationship between hardiness with academic achievement.

**Keywords:** BIDIKMISI, hardiness, student academic achievement.

**Abstrak.** Dalam mencapai prestasi akademik yang tinggi, mahasiswa melalui berbagai macam hambatan dan tantangan dalam prosesnya. Hal itu dirasakan pula oleh mahasiswa penerima program BIDIKMISI di Institut Teknologi Bandung. Dalam prosesnya, mereka harus dapat memenuhi tuntutan dari pihak universitas, dan juga tuntutan dari orangtuanya. Selain hal itu, hambatan yang dirasakan juga berasal dari keterbatasan biaya untuk dapat memenuhi semua keperluan yang dibutuhkan untuk dapat menunjang pembelajaran. Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan dan hambatan dalam prosesnya, mahasiswa BIDIKMISI ITB dapat memiliki prestasi akademik yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik mengenai gambaran keerasan hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan prestasi akademik pada mahasiswa penerima program BIDIKMISI di Institut Teknologi Bandung. Metode yang digunakan adalah analisis korelasional menggunakan teknik analisis *Pearson*. Alat ukur yang digunakan berupa kuisioner *academic hardiness* yang diadaptasi dari Benishek & Lopez. Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif sebesar 0,562 yang artinya terdapat hubungan yang sedang / cukup kuat antara *hardiness* dengan prestasi akademik.

**Kata Kunci:** mahasiswa BIDIKMISI, hardiness, prestasi akademik.

### A. Pendahuluan

Pada zaman modern ini, manusia dituntut untuk kaya dengan ilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan. Hal tersebut bisa didapatkan pada saat seseorang mengikuti pembelajaran di sekolah. Dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa Setiap warga Negara Republik Indonesia berhak mendapatkan program pengajaran. Berdasarkan pasal tersebut, pemerintah memiliki tujuan ingin

meningkatkan produktivitas rakyat dan menyetarakan pendidikan untuk seluruh rakyatnya.

Pada penerimaan CPNS BUMN pada tahun 2017, mencantumkan IPK minimal 3,00 untuk sarjana yang berasal dari PTN dan 3,25 untuk yang berasal dari PTS (dalam bumn.go.id). Prestasi akademik adalah hasil evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai

pelajaran, nilai kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya. Menurut Kartono (1995) faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Orangtua termasuk kedalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Orangtua yang dapat memberikan perhatian kepada anaknya, mampu mendidik dengan baik, tahu kesulitan dan kebutuhan anak, dapat berhubungan baik dengan anak-anaknya, serta mampu memberikan fasilitas penunjang pembelajaran kepada anaknya akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Dalam sebuah penelitian oleh Yusri Widjadati (2013) kepada 95 orang siswa MTs Asyariyah di Kabupaten Demak, diperoleh hasil bahwa status ekonomi orangtua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi status ekonomi orangtua, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan dan semakin rendahnya status ekonomi orangtua maka prestasi belajar siswa akan mengalami penurunan.

Pada tahun 2010 pemerintah meluncurkan Program Bantuan Biaya Pendidikan BIDIKMISI yaitu bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi dari mulai masuk perguruan tinggi sampai lulus tepat waktu. Persyaratan BIDIKMISI salah satunya adalah harus memiliki potensi akademik yang baik

Dalam seleksi masuk PT, mahasiswa dapat melalui 3 seleksi, yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan Ujian Mandiri. Tetapi terdapat juga PT yang hanya menyelenggarakan 2 seleksi yaitu Institut Teknologi Bandung. Tuntutan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa BIDIKMISI ITB yaitu IPK

diatas 2,5 , harus lulus tepat waktu dan berprestasi selama menjadi mahasiswa. Selain tuntutan dari pihak universitas, mahasiswa BIDIKMISI juga mendapatkan tuntutan dari orangtua dan merasa memiliki tanggungjawab baik kepada diri sendiri maupun orangtua. Hambatan yang dirasakan mahasiswa salah satunya adalah karena biaya hidup di Kota Bandung yang dirasakan cukup tinggi. Keterlambatan pembayaran uang saku pun sering menjadi kendala. Cara mahasiswa BIDIKMISI untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mencari uang tambahan dengan mengajar, berjualan, dan bekerja yang lain untuk menutupi keterlambatan dana tersebut.

Mahasiswa mengatakan bahwa setiap hambatan yang ada, mereka jadikan pelajaran untuk lebih baik lagi di waktu yang akan datang. Mahasiswa mengatakan mengambil sisi positifnya dari pengalaman-pengalaman tersebut agar tidak stress. *Hardiness* adalah suatu karakteristik kepribadian yang mempunyai daya tahan dalam menghadapi kejadian-kejadian yang menekan atau menegangkan (*stressfull*) yang didalamnya terdapat aspek *control*, *commitment*, dan *challenge*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai *hardiness* dan prestasi akademik pada mahasiswa penerima program BIDIKMISI di Institut Teknologi Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara dua variabel. *Hardiness* mahasiswa diukur dengan menggunakan alat ukur *Hardiness Akademik* dari Benishek&Lopez tahun 2013 yang telah diaptasi dan di modifikasi serta telah di uji kembali validitas dan reabilitasnya yang terdiri dari 26 item. Alat ukur prestasi akademik dalam penelitian ini menggunakan pengambilan data sekunder yang dilihat dari IPK. Uji

korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Pearson*.

## B. Landasan Teori

Kobasa (1982) mendefinisikan *hardiness* sebagai kecenderungan yang potensial memandang stress sebagai sesuatu yang tidak terlalu mengancam, serta mampu melindungi individu dari pengaruh stress yang negative yang didalamnya terdapat aspek *control*, *commitment*, dan *challenge*. *Control* adalah kecenderungan untuk menerima dan percaya bahwa mereka dapat mengontrol dan mempengaruhi suatu kejadian, dengan pengalaman mereka ketika berhadapan dengan hal-hal yang tidak terduga. *Commitment* adalah kecenderungan individu untuk melibatkan diri dalam apapun yang dilakukan, keyakinan individu bermakna dan memiliki tujuan hidup. *Challenge* adalah kecenderungan untuk memandang suatu perubahan dalam hidupnya sebagai sesuatu yang wajar, serta mampu mengantisipasi perubahan tersebut sebagai stimulus yang sangat berguna bagi perkembangan, dan memandang hidup sebagai suatu tantangan yang mengasyikkan.

Sumadi Suryabrata (2006) mendefinisikan prestasi akademik sebagai hasil evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, yaitu faktor eksternal dan faktor internal, dalam faktor eksternal terdapat faktor sosial dan faktor non sosial, sementara dalam faktor internal terdapat faktor fisiologis dan faktor psikologis.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hubungan antara *Hardiness* dengan Prestasi Akademik

Berdasarkan tabel 1, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,562. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dengan tingkat keeratan sedang / cukup kuat antara *hardiness* dengan prestasi akademik pada mahasiswa penerima program BDIKMISI di Institut Teknologi Bandung, sehingga semakin tinggi *hardiness* maka semakin tinggi juga prestasi akademik.

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 33 mahasiswa memiliki kepribadian *hardiness* yang tinggi dengan prestasi akademik tinggi. Sebanyak 1 orang mahasiswa memiliki kepribadian *hardiness* yang rendah dengan prestasi akademik yang tinggi. Sebanyak 56 mahasiswa memiliki kepribadian *hardiness* yang tinggi dan prestasi akademik yang sangat memuaskan. Tidak seorang pun mahasiswa memiliki kepribadian *hardiness* yang rendah dengan prestasi akademik yang sangat memuaskan. Tiga orang mahasiswa memiliki kepribadian *hardiness* yang tinggi dengan prestasi yang memuaskan. Sedangkan tiga orang mahasiswa lainnya memiliki kepribadian *hardiness* yang rendah dengan prestasi akademik yang memuaskan.

**Tabel 1.** Korelasi *Hardiness* dengan Prestasi Akademik

		Correlations	
		HARDINESS	PRESTASI
HARDINESS	Pearson Correlation	1	.562**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	96	96
PRESTASI	Pearson Correlation	.562**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

**Tabel 2.** Rekapitulasi Dimensi-dimensi *Hardiness* dengan Prestasi Akademik

Dimensi <i>Hardiness</i>	Koefisien Korelasi
	Prestasi Akademik
<i>Control</i>	0.375 nilai koefisien ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang lemah antara dimensi pertama pada <i>Hardiness</i> yaitu <i>Control</i> dengan Prestasi Akademik.
<i>Commitment</i>	0.503 nilai koefisien ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara dimensi kedua pada <i>Hardiness</i> yaitu <i>Commitment</i> dengan Prestasi Akademik.
<i>Challenge</i>	0.453 nilai koefisien ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara dimensi ketiga pada <i>Hardiness</i> yaitu <i>Challenge</i> dengan Prestasi Akademik.

**Tabel 3.** Tabulasi Silang *Hardiness* dengan Prestasi Akademik

<i>Hardiness</i>	Prestasi Akademik						Jumlah	
	Tinggi		Sangat Memuaskan		Memuaskan			
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Tinggi</b>	33	34,37 %	56	58,33 %	3	3,125 %	92	95,83 %
<b>Rendah</b>	1	1,04 %	0	0%	3	3,125 %	4	4,17 %
<b>Jumlah</b>	34	35,42 %	56	58,33 %	6	6,25 %	96	100 %

## D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan kepribadian *hardiness* dengan prestasi akademik pada mahasiswa penerima program BIDIKMISI di Institut Teknologi Bandung, didapatkan simpulan bahwa terdapat keeratan hubungan yang cukup kuat antara *hardiness* dengan prestasi akademik pada mahasiswa penerima program BIDIKMISI di Institut Teknologi Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian *hardiness* memberikan kontribusi pada tinggi atau rendahnya prestasi akademik mahasiswa. Hasil korelasi yang positif juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara *hardiness* dengan prestasi akademik. Jadi, semakin tinggi *hardiness* maka akan semakin tinggi pula prestasi akademik. Ketika mahasiswa menghadapi kesulitan-kesulitan dan hambatan dalam mencapai prestasi akademik yang tinggi di dunia perkuliahan, mereka akan dapat bertahan dan mudah menyesuaikan diri sehingga tujuan mereka akan tercapai.

## E. Saran

### Bagi Pengurus Forum BIDIKMISI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aspek *commitment* pada *hardiness* memiliki korelasi yang paling tinggi dengan prestasi akademik, sehingga untuk dapat lebih mempertahankan prestasi akademik mahasiswa disarankan untuk mengadakan seminar rutin mengenai pentingnya memiliki komitmen pada tujuan yang ingin dicapai.

### Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama, disarankan untuk lebih

mempertimbangkan mengenai adanya faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa seperti tingkatan semester dan jurusan mahasiswa.

### Daftar Pustaka

- Anita, Dian. (2015). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun ajaran 2014/2015. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Renika Cipta. Jakarta
- Ahmad, Intan. (2017). Pedoman Bantuan Biaya Pendidikan BIDIKMISI Tahun 2017. Ristekdikti: Jakarta
- Creed, A. Peter. Conlon, G. Elizabeth. Dhaliwal, Kamal.(2013). Revisiting the Academic Hardiness Scale: Revision and Revalidation. Journal of Career Assesment: Australia.
- Kobasa, Suzane C. Maddi, Salvatore R. Khan, Stephen. (1982). Hardiness and Health : A Prospective Study. Journal of Personality and Social Psychology : Chicago
- N, Sastri. (2015). Perbedaan Hardiness pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Ditinjau dari Jenis Kelamin. Universitas Sultan Syarif Kasim: Riau.
- Salvatore, Maddi R. (2013) Hardiness Turning Stressful Circumstances into Resilient Growth. Springer : London
- Santoso, S. (1999) SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional. Gramedia: Jakarta
- Silalahi, Ulber. (2015). Metode

Penelitian Sosial Kuantitatif. Bandung, MA: Refika Aditama

- Sitepu, Sisca Fransisca. Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Berorganisasi. Universitas Sumatera Utara.
- Widjadati, Yusri. (2013). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. GEOGRAFI: Semarang.
- Link : <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/geog-rafi/article/view/242>